

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri konstruksi di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat. Hal ini terbukti banyaknya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun dari pihak swasta. Didalam suatu lingkup manajemen proyek ada tiga faktor pembahasan atau biasa disebut *triple constraint* yang mempengaruhi manajemen proyek, faktor tersebut terdiri dari *cost*, *scope* dan *time*. Tidak jarang suatu proyek yang dibangun mengalami penyimpangan baik itu dalam hal keterlambatan waktu dari target waktu yang direncanakan, maupun biaya pelaksanaan sebuah proyek yang membengkak melebihi Rencana Anggaran Biaya (RAB). Biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan konstruksi harus diukur secara berkelanjutan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap rencana. Adanya penyimpangan biaya dan waktu yang signifikan mengindikasikan pengelolaan proyek yang buruk. Salah satu metode dalam pengendalian waktu dan biaya proyek adalah dengan menggunakan metode konsep nilai hasil (*earned value*). Metode ini menggunakan perbandingan antara nilai hasil dan hasil dari apa yang telah dikerjakan dalam suatu proyek, sehingga dapat di ketahui prestasi proyek dari segi waktu dan biaya. Dengan adanya indikator proyek ini memungkinkan kontraktor untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan target. (Nurtsani, R. A., Septiadi, D. R., & Suharyanto, 2017)

Kemajuan kegiatan industri dari berbagai aspek memerlukan manajemen atau pengelolaan yang dituntut memiliki kinerja, kecermatan, keekonomisan, keterpaduan, kecepatan, ketetapan, ketelitian serta keamanan yang tinggi dalam rangka memperoleh hasil akhir yang sesuai harapan. Pengelolaan kegiatan dengan investasi berskala besar dan tingkatan yang susah membutuhkan cara teknis atau metode yang teruji, sumber daya yang berkualitas, serta penerapan ilmu pengetahuan yang tepat dan *up to date*. (Haerudin & Kusumastuti, 2020)

Keberhasilan suatu konstruksi pasti diikuti dengan manajemen proyek yang baik, baik manajemen dari segi anggaran penggunaan sumber daya alam dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek. Banyaknya faktor dan pihak yang mempengaruhi proyek konstruksi, sehingga dalam pelaksanaan proyek meningkatkan resiko terhambatnya suatu proyek. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan suatu proyek sangat dibutuhkan manajemen proyek yang baik. Perencanaan yang baik dapat menghemat biaya, sedangkan perencanaan yang kurang baik dapat menimbulkan kebocoran anggaran. (Ervianto, 2004)

Dalam sistem pengendalian proyek, dijabarkan melalui kegiatan memahami pengertian karakteristik proyek yang memiliki tujuan khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir. Tujuan pengendalian proyek adalah untuk memastikan pencapaian tujuan proyek apakah sesuai dengan target yang telah ditentukan, mengendalikan pelaksanaan proyek agar sesuai dengan estimasi rencana awal dan diharapkan adanya masukan apakah rencana manajemen proyek perlu diupdate atau tidak. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang menuntut segala sesuatu menjadi cepat dan akurat. (Mahapatni, 2019)

Dengan demikian perlu adanya suatu Evaluasi untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas dalam memantau dan mengendalikan kegiatan proyek, dengan menerapkan metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*). Metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) ini dikembangkan untuk membuat perkiraan atau proyeksi keadaan masa depan proyek dan merupakan suatu teknik pengendalian waktu dan biaya pada proyek. Pada penelitian ini, menggunakan metode memadukan unsur jadwal, biaya dan prestasi pada suatu proyek.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dilakukan penelitian terkait pengendalian manajemen waktu menggunakan *earned value* pada suatu proyek konstruksi untuk mengetahui posisi proyek terkait waktu dari monitoring yang dilakukan menggunakan konsep *earned value*. Dalam proyek pembangunan Jembatan Gantung Desa Ruos Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan akan menjadi objek penelitian penulis. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Nilai Hasil Waktu dan Biaya Pada Proyek Pembangunan jembatan gantung Desa Ruos Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Bagaimana pengendalian waktu dan biaya pada proyek pembangunan jembatan gantung Desa Ruos kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian waktu dan biaya pada proyek pembangunan jembatan gantung Desa Ruos Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai salah satu bahan referensi untuk menambah dan memperluas wawasan dalam segi pengetahuan tentang pengendalian waktu dan biaya proyek.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para kontraktor untuk hasil estimasi terkait waktu dan biaya.
3. Manfaat bagi peneliti ialah untuk mengetahui nilai hasil dari analisis pengendalian waktu dan biaya sehingga dapat memperluas wawasan dan ilmu di bidang manajemen konstruksi, dan berharap hasil dari penelitian ini dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini ditunjukkan agar tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas. Batasan masalah tersebut secara khusus membahas tentang pengendalian waktu dan biaya pada proyek pembangunan jembatan gantung di Desa Ruos Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan dengan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*).

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian awal

Bagian awal penelitian meliputi : judul, abstrak, lembar pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

b. Bagian isi

Bagian isi penulisan disajikan dalam 5 (lima) bab, dengan beberapa sub bab pada tiap babnya.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan penelitian, ruang lingkup penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan tentang landasan teori yang mendukung proses pelaksanaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana alur penelitian, metode pengumpulan data, lokasi proyek, dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini banyak bahasan yang harus dijelaskan, hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami hasil penelitian dan pembahasan yang berfungsi memberikan penjelasan tentang analisis data penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi pada penelitian ini.

c. Bagian akhir

Bagian akhir ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian.